



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA PGRI PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SAFITRI FAUZIAH

NIM. 12110122874

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA PGRI PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SAFITRI FAUZIAH

NIM. 12110122874

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru*, yang ditulis oleh Safitri Fauziah NIM. 12110122874 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Muharram 1447 H
22 Juli 2025 M

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200502 1 005

Pembimbing

Dr. Yanti, M.Ag
NIP. 19721023 200003 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru*, yang ditulis oleh Safitri Fauziah NIM. 12110122874 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Rabi'ul Akhir 1447 H /21 Oktober 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PGAI SD.

Pekanbaru, 29 Rabi'ul Akhir 1447 H
21 Oktober 2025 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Devi Arisanti, M. Ag

Penguji II

Adam Malik Indra, Lc., M.A

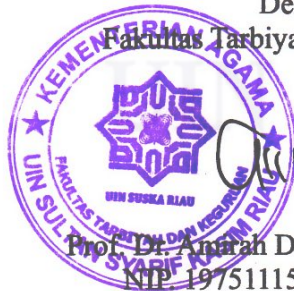
Penguji III

Dr. Kholid Junaidi, M.Pd.I

Penguji IV

Dr. Saipuddin, Lc., M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Anwarah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 19751115 200312 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Safitri Fauziah
NIM : 12110122874
Tempat /Tgl. Lahir : Pekanbaru, 30 Desember 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Safitri Fauziah
NIM.12110122874



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah, saya bersyukur kepada Allah SWT., atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi berjudul “*Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru*” bisa terselesaikan dengan baik. shalawat dan salam juga saya panjatkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah membawa kita dari masa kebodohan menuju zaman ilmu. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di hari kiamat. Aamiin.

Skripsi ini saya tulis sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Ayahanda Syawaluddin dan Ibunda Rihana, serta Kakak saya, Sari Nurhayati, S.Ikom, atas doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak/Ibu dosen, serta semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan.

1. Prof. Leny Nofianty, MS., SE., AK., CA selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng., Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T. Wakil Rektor III.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Keguruan., Dr. Sukma Erni M.Pd, Wakil Dekan I., Prof. Zubaidah Amir, M.Pd, Wakil Dekan II., Dr. H. Jon Pamil, S.Ag, M.A, Wakil Dekan III
3. Dr. Idris, M.Ed selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Yanti, M.Ag, selaku dosen pembimbing dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik (PA) atas arahan, bimbingan, dan motivasi selama perkuliahan.
 6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membimbing dan memberikan ilmu dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) ini.
 7. Ilma Shofia, M.Pd., selaku Kepala SMA PGRI Pekanbaru, Vera Febriani, S.Pd selaku Wakil Kurikulum serta seluruh majelis guru SMA PGRI Pekanbaru yang telah memberikan izin dan bantuan selama penulis melaksanakan penelitian ini.
 8. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2021 terkhusus kelas 1-2 PAI C, Konsentrasi PGAI SD, teman-teman KKN Desa Pongkai Istiqamah serta teman-teman PPL SMA PGRI Pekanbaru. Terimakasih atas kebersamaan yang telah kita lalui.

Semoga segala kebaikan dan bantuan dari Bapak/Ibu, serta teman-teman mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Saya sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu saya memohon maaf jika ada kekurangan/kesalahan. Saya juga sangat berharap adanya kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan ke depannya.

Pekanbaru, 22 Juli 2025

Penulis

Safitri Fauziah
NIM. 12110122874



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan. Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al Insyirah : 6-8)

Alhamdulillahirabbil ‘aalamiin

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah allah berikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada nabi Muhammad SAW

Diriku

Terima kasih atas kerja keras, semangat pantang menyerah dan ketekunan yang telah ditunjukkan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari kesuksesan di masa depan.

Ayah dan Ibu tercinta

Syawaluddin dan Rihana

Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti dalam mendoakanku.

Kakakku tersayang

Sari Nurhayati, S.Ikom

Terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan dan memberikan motivasi agar menyelesaikan kuliah dengan cepat dan baik.

Terimalah hasil karya tulis ku ini sebagai bentuk bukti pengabdianku.

Semoga karya kecil ini menjadi bisa menjadi awal mewujudkan cita-cita dan kesuksesan ku aamiin yaa rabbal alaamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Safitri Fauziah, (2025) : Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini siswa kelas X dan kelas XI yang berjumlah sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* atau pengambilan sampel secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditunjukkan nilai korelasi sebesar 0,363 serta nilai signifikan $0,009 < 0,050$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima H_o ditolak. Kontribusi kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar dalam penelitian ini diperoleh sebesar 13,2 % sedangkan 86, 8% dipengaruhi faktor lainnya.

Kata Kunci : Kompetensi Sosial Guru, Motivasi Belajar Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Safitri Fauziah (2025): The Correlation between Teacher Social Competence and Student Learning Motivation on Islamic Education Subject at Senior High School of PGRI Pekanbaru

This research aimed at testing the correlation between teacher social competence and student learning motivation on Islamic Education subject at Senior High School of PGRI Pekanbaru. It was correlational research with quantitative approach. 50 the tenth and eleventh grade students were the population of this research. Total sampling technique was used in this research. The techniques of collecting data were questionnaire and documentation. Product-moment correlation was the technique of analyzing data. The research findings indicated a correlation between teacher social competence and student learning motivation on Islamic Education subject. It was indicated with the score of correlation 0.363 and the score of significance 0.009 lower than 0.050, so the score of significance was lower than 0.05. Therefore, H_a was accepted, and H_0 was rejected. The contribution of teacher social competence to learning motivation in this research was 13.2%, and 86.8% was influenced by other factors.

Keywords: *Teacher Social Competence, Student Learning Motivation*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سافطري فوزية (٢٠٢٥) : العلاقة بين كفاءة المعلم الاجتماعية ودافعية التلاميذ للتعلم في مادة التربية الإسلامية في مدرسة اتحاد المعلمين لجمهورية إندونيسيا الثانوية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى اختبار العلاقة بين الكفاءة الاجتماعية للمعلم ودافعية التلاميذ للتعلم في مادة التربية الإسلامية في مدرسة اتحاد المعلمين لجمهورية إندونيسيا الثانوية بكنبارو. نوع هذا البحث هو بحث ارتباطي باستخدام المنهج الكمي. تكونت عينة البحث من جميع تلاميذ الصف العاشر والحادي عشر وعددهم ٥٠ تلميذاً، باستخدام تقنية العينة الكلية. تم جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والوثائق، بينما تم تحليل البيانات باستخدام اختبار ارتباط بيرسون. أظهرت نتائج البحث وجود علاقة بين كفاءة المعلم الاجتماعية ودافعية التلاميذ للتعلم في مادة التربية الإسلامية، حيث بلغت قيمة معامل الارتباط ٠,٣٦٣، مع قيمة معنوية ٠,٠٠٩، وهي أقل من ٠,٠٥، مما يعني قبول الفرض البديل ورفض الفرض الصفري. أما مساهمة كفاءة المعلم الاجتماعية في دافعية التلاميذ للتعلم فقد بلغت ٢,١٣٪، بينما النسبة المتبقية ٨٦,٨٪ تأثرت بعوامل أخرى لم تتم دراستها في هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة الاجتماعية للمعلم، دافعية التلاميذ للتعلم



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Teoretis	8
B. Penelitian Relevan	24
C. Konsep Operasional	25
D. Asumsi dan Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
G. Analisis Uji Instrumen	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	32
B. Penyajian Data	38
C. Analisis Data	55
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Populasi SMA PGRI Pekanbaru	28
Tabel III. 2	Uji Validitas Kompetensi Sosial Guru.....	30
Tabel III. 3	Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa.....	30
Tabel III. 4	Kriteria Uji Reabilitas	31
Tabel III. 5	Hasil Uji Reabilitas	31
Tabel IV. 1	Nama- Nama Kepala SMA PGRI Pekanbaru	33
Tabel IV. 2	Sarana dan Prasarana SMA PGRI Pekanbaru.....	35
Tabel IV. 3	Keadaan Guru dan Staf SMA PGRI Pekanbaru	36
Tabel IV. 4	Laboratorium SMA PGRI Pekanbaru.....	38
Tabel IV. 5	Data Siswa	38
Tabel IV. 6	Guru Berbicara dengan Menggunakan Bahasa yang Lembut.....	38
Tabel IV. 7	Guru Memberikan Surat Teguran kepada Siswa yang Bermasalah.....	39
Tabel IV. 8	Guru Bersikap Adil terhadap Semua Siswa.....	39
Tabel IV. 9	Guru Bersikap Ramah kepada Seluruh Warga Sekolah.....	40
Tabel IV. 10	Guru Membicarakan Permasalahan Belajar Siswa pada Orang Tua/Wali Murid.....	40
Tabel IV. 11	Guru Bertanya Kepada Rekan Kerja untuk Mendapatkan Solusi Permasalahan Belajar yang Dihadapi Siswa.....	41
Tabel IV. 12	Guru Berbicara Menggunakan Intonasi yang Jelas	41
Tabel IV. 13	Guru Menggunakan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran.....	42
Tabel IV. 14	Guru Memiliki Kepedulian terhadap Seluruh Warga Sekolah.....	42
Tabel IV. 15	Guru Ikut Belasukawan Jika Ada yang Tertimpa Musibah ...	43
Tabel IV. 16	Guru Bersikap Peduli terhadap Kesulitan yang Dihadapi Siswa.....	43
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Data Angket Kompetensi Sosial Guru.....	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV. 18 Kriteria Rekapitulasi Variabel X.....	45
Tabel IV. 19 Mengerjakan Tugas dengan Bersungguh-Sungguh	46
Tabel IV. 20 Bertanya Pada Guru jika Mendapatkan Permasalahan dalam Materi yang Sulit Dipahami	46
Tabel IV. 21 Menyelesaikan Tugas dengan Baik dan Benar	47
Tabel IV. 22 Mengulang Pelajaran yang Diberikan Guru di Rumah.....	47
Tabel IV. 23 Mencari Cara Supaya tidak Bosan dalam Belajar	48
Tabel IV. 24 Berusaha Memecahkan masalah dengan Membaca Buku atau Bertanya pada orang lain.....	48
Tabel IV. 25 Berusaha Mempertahankan Pendapat dalam Belajar.....	49
Tabel IV. 26 Memiliki Keinginan untuk Mempelajari Materi yang DiSampaikan Guru	49
Tabel IV. 27 Tidak Bosan Membaca Buku Setiap Hari.....	50
Tabel IV. 28 Senang Mencari Solusi dari Permasalahan yang Dihadapi dalam belajar	50
Tabel IV. 29 Mengerjakan Tugas Sesuai dengan Arahan yang Diberikan Guru	51
Tabel IV. 30 Mempertahankan Pendapat yang Diyakini Benar walaupun Pendapat Saya Berbeda dengan Teman	51
Tabel IV. 31 Senang Mencari Sesuatu Hal yang Baru untuk Dipelajari ...	52
Tabel IV. 32 Tidak Bosan Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru.....	52
Tabel IV. 33 Mengerjakan Tugas yang diberikan oleh Guru secara Mandiri.....	52
Tabel IV. 34 Belajar karena Keinginan Sendiri	53
Tabel IV. 35 Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar.....	53
Tabel IV. 36 Rekapitulasi Variabel Y	54
Tabel IV. 37 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV. 38 Hasil Uji Linearitas	56
Tabel IV. 39 Uji Korelasi Product Moment.....	57
Tabel IV. 40 Uji Koefisien Determinasi	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian Variabel Y
Lampiran 2	Instrumen Penelitian Variabel X
Lampiran 3	Skor Data Mentah Variabel X
Lampiran 4	Skor Data Mentah Variabel Y
Lampiran 5	Uji Validitas dan Reabilitas X
Lampiran 6	Uji Validitas dan Reabilitas Y
Lampiran 7	Lembar Disposisi
Lampiran 8	SK Pembimbing
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Ujian Proposal
Lampiran 10	Surat Sebelum Melakukan Riset
Lampiran 11	Surat Balasan sebelum Melakukan Riset
Lampiran 12	Surat Izin melakukan penelitian dari Kampus
Lampiran 13	Surat Keterangan Selesai Meneliti
Lampiran 14	Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 15	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan termasuk unsur terpenting dalam membangun suatu negara. Hal ini dikarenakan pendidikan bisa mengubah perilaku manusia. Dengan pendidikan bisa menjadikan manusia berakal dan memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma di masyarakat. Faktor yang paling penting untuk mencapai pendidikan yang berkualitas berasal dari seorang guru. Pada kenyataan yang dihadapi oleh negara Indonesia belum bisa mencapai pendidikan yang berkualitas disebabkan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru masih rendah dalam mengajar.

Guru memiliki peran yang sangat besar di dalam proses pendidikan dan penentu keberhasilan siswa dalam melaksanakan pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Guru bertugas mencerdaskan kehidupan bangsa dari ilmu yang ia berikan kepada anak murid. Guru mengajarkan pengetahuan dan membentuk kepribadian pada anak didik. Oleh karena itu, guru selalu jadi fokus utama ketika membahas pendidikan.

Pendidikan Agama Islam adalah proses pemberian bimbingan kepada jasmani dan rohani agar membentuk karakter siswa yang baik. Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan hidup yang terjadi di dalam berupa krisisnya moral di dalam masyarakat pada masa ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran utama dalam membentuk akhlak mulia sekaligus meningkatkan prestasi siswa.¹

Prestasi belajar seorang siswa ditentukan oleh motivasi yang ada pada diri seorang siswa. Dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam seorang harus mempunyai motivasi belajar yang kuat. Motivasi belajar adalah segala dorongan yang berasal dari dalam diri yang membuat siswa berkeinginan untuk belajar secara teratur dan rutin hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada era global sekarang sangat sulit untuk menghindari pengaruh dari luar yang mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun.

Untuk itu dibutuhkan peran guru di sini adalah memberikan semangat dan bimbingan agar siswa bisa lebih termotivasi dan terbantu mengatasi kesulitan belajar. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengenali kebutuhan apa yang diperlukan oleh seorang siswa. Jika guru mampu mengenali diri siswa akan merasa dimengerti oleh gurunya dan memiliki semangat sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran.²

Dalam memberikan semangat kepada siswa seorang guru harus memiliki kompetensi sosial yang baik. Kompetensi sosial seorang yang harus dimiliki guru diantaranya: 1) mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan. 2) mampu menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional. 3) berinteraksi dengan siswa, guru, tenaga pendidik, dan orang tua secara efektif. 4) menjaga kesopanan dalam berinteraksi dengan masyarakat.

¹ Noor Hilmah, "Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Siswa", *Journal Of Islamic Studies*, Vol. 01, No. 1, 2024, 71.

² Teni Tisnia, "Implementasi Kompetensi Sosial Guru dalam Meningkatkan Motivasi Eksternik Siswa pada Mata Pelajaran PAI", *Jurnal Edicatio*, Vol. 8, No. 1, 2022, 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang guru harus berinteraksi dengan bahasa yang lembut kepada siswa agar siswa nyaman dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan proses belajar mengajar berjalan lancar. Proses pembelajaran menjadi lancar apabila terjadinya interaksi timbal balik diantara seorang guru dengan murid sehingga interaksi terjadi diantara guru dengan siswa dan menyebabkan guru mengetahui bahwa setiap murid memiliki kemampuan dan bakat yang berbeda-beda.

Seorang guru harus menyadari bahwa setiap siswa punya kemampuan dan kebutuhan yang berbeda. Guru harus bisa bergaul dan mengenali diri anak didiknya secara mendalam. Kalau ini tidak dipahami dengan baik, tujuan pendidikan untuk pribadi berakarakter dan berakhlak mulia bisa saja gagal tercapai. Hal ini dikarenakan guru tidak mampu memberikan motivasi kepada muridnya.³

Guru bisa memakai beragam strategi belajar untuk menumbuhkan motivasi siswa. Namun, yang tak kalah penting adalah kompetensi guru. Kompetensi guru adalah segala kualifikasi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik untuk membimbing siswa untuk mentransformasikan ilmu kepada siswa. Kompetensi ini mencakup keterampilan dalam pengetahuan, pengelolaan kelas, tanggung jawab, kepribadian, perencanaan pembelajaran, serta kemampuan berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat.

³ Said, Fatmawati dan Sulaeman Masnan, "Analisis Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar", *Jurnal Al-Maraji*, Vol. 5, No. 1, 2021, 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan UU RI No. 14 tahun 2005 guru wajib punya 4 kompetensi, yakni kepribadian, pedagogik, profesional, serta sosial yang diperoleh lewat pendidikan profesi. Kompetensi sosial ialah keahlian guru membimbing siswa agar siap jadi anggota masyarakat yang baik dan bisa menghadapi tantangan hidup. Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi kepada anggota masyarakat.⁴

Penelitian Widya Hariani, dkk., mengenai kompetensi sosial guru memperlihatkan adanya hubungan positif yang signifikan dengan motivasi belajar siswa. Ini karena guru yang mampu berkomunikasi dengan baik bisa menciptakan interaksi timbal balik, sehingga siswa merasa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru akan berdampak pada semakin meningkatnya motivasi belajar siswa.⁵

Berdasarkan observasi penulis pada (23 September-2 Desember 2024) Bapak Ahmad Hasbi, guru Pendidikan Agama Islam sudah menunjukkan kompetensi sosial yang baik. Ini tampak dari kebiasaannya menyapa siswa sebelum pelajaran, menjelaskan materi dengan bahasa sederhana, menjaga hubungan baik dengan rekan kerja dan masyarakat, peduli pada siswa yang mengalami musibah, serta aktif dalam kegiatan sekolah. Akan tetapi penulis masih menemukan gejala-gejala permasalahan motivasi belajar berupa:

⁴ Saifulhaq Inaku, Doly Hanani, dan Muhammad Nur Iman, "Kompetensi Sosial Guru di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kota Gorontalo", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.17, No. 2, 2021, 134.

⁵ Widya Hariani, dkk. "Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol . 1, No.3, 2022, 419.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Masih ada murid yang enggan mengerjakan tugas dari guru PAI.
2. Beberapa siswa lebih memilih bermain game *Mobile Legends* saat guru menjelaskan materi PAI.
3. Sebagian siswa juga tidak mencatat setelah guru menjelaskan materi.
4. Masih ada pula siswa yang enggan bertanya meski materi sudah dijelaskan.
5. Beberapa siswa tidak bisa mengemukakan pendapatnya karena guru lebih banyak berceramah, sehingga siswa hanya mendengar tanpa banyak berdiskusi.

Berdasarkan latar belakang dan gejala masalah terjadi ketidaksesuaian antara teori dan fenomena, sehingga penulis tertarik mengangkat penelitian secara ilmiah dengan judul “Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memahami penelitian ini secara mendalam dan untuk menghindari kesalahpahaman terkait judul penelitian maka dari itu penulis perlu memaparkan beberapa istilah penting yaitu :

1. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam berkomunikasi, dan berinteraksi dan menjalin hubungan dengan siswa, sesama pendidik, serta masyarakat sekitar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri individu yang membuat seseorang memiliki kemauan dalam belajar agar mencapai tujuan pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana kompetensi sosial guru di SMA PGRI Pekanbaru?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI Pekanbaru?
- c. Apakah ada hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI Pekanbaru?
- d. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini terbatas paada hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, rumusan masalah ialah: apakah hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menguji adanya hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi pemahaman ke peneliti terkait hubungan kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.
- c. Penelitian ini sebagai syarat untuk mendapat gelar S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru lewat pelatihan, sekaligus mendorong guru SMA PGRI Pekanbaru untuk melatih keterampilan komunikasinya di kelas agar siswa lebih termotivasi belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- e. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi siswa dengan mendorong mereka berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan tidak membuat keributan, sehingga guru bisa menyampaikan materi dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Kompetensi Sosial

a. Pengertian Kompetensi Sosial

Agus Wibowo dan Hamrin menjelaskan bahwa kompetensi sosial merupakan keahlian guru untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi dengan siswa, rekan guru, orang tua, maupun masyarakat. Buchari Alma juga menekankan pentingnya kompetensi guru dalam menjaga komunikasi, baik di dalam dan luar sekolah. Nurfuadi menilai kompetensi sosial berkaitan dengan keahlian guru sebagai makhluk sosial yang berinteraksi.⁶

Mahfuddin menambahkan, hal ini mencakup komunikasi yang efektif dengan siswa, guru lain, tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat sekitar.⁷

Menurut Suharsimi, guru harus bisa menjalin komunikasi dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah, maupun masyarakat. Suherli Kusmana memandang kompetensi sosial guru sebagai kemampuan guru menjalin hubungan dengan pihak lain. Rubin Adi Abraham menegaskan bahwa guru, sebagai bagian dari masyarakat,

⁶ Abuddin Nata, *Pengembangan Profesi Keguruan dalam Prespektif Islam*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), 98.

⁷ Epi Sopia Tri Sundari, Babang Robandi, dan Ffy Mulyasari, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar di SDN 134 Panorama", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.4 No.3, 2019, 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mampu berkomunikasi serta bergaul dengan baik dengan siswa, tenaga pendidik, orang tua, hingga masyarakat luas. 8

Kompetensi sosial guru sangat urgen semasa proses belajar mengajar. Mengajar sejatinya ialah interaksi dan komunikasi, yang hanya akan berjalan baik bila guru punya kompetensi sosial. Dengan begitu, hubungan guru dan siswa bisa lebih lancar, baik di dalam dan luar kelas sehingga setiap guru terus mengasah keahlian sosialnya agar interaksi dengan siswa semakin optimal.

Setiap guru perlu terus meningkatkan kompetensi sosialnya supaya interaksi dengan siswa berjalan lebih baik.⁹ Tanpa kompetensi sosial, guru bisa kesulitan diterima dengan baik oleh masyarakat.

b. Keahlian dalam Kompetensi Sosial

Seorang guru perlu punya beberapa kompetensi penting, seperti: 1) bisa berinteraksi dengan siswa dan orang tua, 2) ramah dan simpatik, 3) bisa kerja sama dengan komite/dewan pendidikan, 4) menjalin hubungan baik dengan rekan kerja, 5) serta memahami kondisi lingkungan sekitar.

Kompetensi sosial pada dasarnya ialah keahlian guru sebagai bagian dari masyarakat. Ini mencakup: 1) komunikasi lisan dan tulisan, 2) pemakaian teknologi informasi secara tepat, 3) bergaul dengan

⁸ M. Hasbi Ashsiddiqi, "Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran dan Pengembangannya, *Jurnal Ta'dib*, Vol. 16, No.1, 2012, 62.

⁹ Wn Zuli Amiranti dan Rsp Fauziah, "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Interaksi Belajar Mengajar", *Jurnal Tadbir Muwahhid*, Vol. 1, No.1, 2017, 83-84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, guru, tenaga pendidik, dan orang tua secara efektif, serta 4) menjaga kesopanan dalam berinteraksi dengan masyarakat. 10

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tahun 2008 menjelaskan bahwa guru sebagai anggota masyarakat wajib punya kualifikasi sosial, seperti :1) berkomunikasi dengan santun baik lisan, tulisan, maupun isyarat; 2) memakai TIK secara bijak; 3) berinteraksi baik dengan siswa, guru, tenaga pendidik, pimpinan sekolah, dan orang tua; 4) bergaul sopan dengan masyarakat sesuai norma; 5) serta menjunjung tinggi persaudaraan dan kebersamaan.¹¹

c. Bentuk- Bentuk Kompetensi Sosial

Bentuk- kompetensi sosial menurut Khilstrom dan Cantor adalah:

- 1) Menerima orang lain. Orang yang cerdas secara sosial bisa menyadari tiap orang punya latar belakang dan sikap yang berbeda, aktif memperluas pergaulan, dan berusaha mendorong orang lain ikut berkembang.
- 2) Mengakui kesalahan. Ia cenderung melakukan introspeksi, belajar dari kesalahan, dan menjadikannya untuk memperbaiki diri.
- 3) Perhatian pada dunia luas. Mereka juga peduli pada lingkungan yang lebih luas, sehingga terdorong untuk ikut memberi kontribusi nyata bagi lingkungan sekitarnya.
- 4) Tidak tergesa-gesa dalam menilai sesuatu.

¹⁰ Husna Amara, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 29.

¹¹ Amiranti dan Fauziah, *loc.cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tepat waktu dalam membuat janji. Orang dengan kecerdasan sosial tinggi biasanya disiplin dan menghargai waktu. Jika sudah membuat janji, ia berusaha datang tepat waktu dan menjadi teladan bagi orang lain dalam hal kedisiplinan.
- 6) Mempunyai hati nurani sosial. Mereka punya kepekaan terhadap masalah di sekitar dan selalu berusaha memberi manfaat bagi lingkungan. Mereka tidak akan tinggal diam jika suatu tindakan menimbulkan penderitaan bagi orang lain.
- 7) Berpikir, berbicara, dan bertindak secara sistematis. Orang dengan kecerdasan sosial yang baik mampu menyampaikan pikirannya secara jelas dan runtut. Ide yang ia sampaikan biasanya lahir dari pengalaman, bukan sekadar teori, dan ia konsisten menjalankannya, bukan hanya berhenti pada kata-kata.
- 8) Menunjukkan rasa ingin tahu. Mereka juga punya motivasi tinggi untuk terus belajar. Tidak puas dengan pengetahuan yang sudah ada, bahkan mau bertanya kepada siapa saja, tanpa memandang usia, pendidikan, atau latar belakang sosial.
- 9) Membuat penilaian secara obyektif (rasionalitas dan realitas) bukan hanya perasaan pribadi.
- 10) Peka terhadap kebutuhan dan hasrat orang lain bisa memberi pelayanan atau kontribusi yang berguna bagi banyak pihak.
- 11) Menunjukkan perhatian pada lingkungan. Orang dengan kecerdasan sosial tinggi akan sigap membantu sesuai kemampuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ia rela meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk orang lain/masyarakat. White juga berpendapat serupa, bahwa kompetensi sosial ditunjukkan lewat sikap peduli, simpati, saling menghargai, tolong-menolong, dan kasih sayang. Bagi guru, hal ini tampak dari sikap tenggang rasa, empati, mudah menyesuaikan diri, mau menerima orang lain, serta berani mengakui dan memperbaiki kesalahan.¹²

d. Jenis-Jenis Kompetensi Sosial

- 1) Terampil berkomunikasi, siswa, dan orang tua siswa. Guru berperan menciptakan suasana sekolah yang menjadi pertukaran informasi 2 arah demi kebaikan siswa, termasuk siap menerima kritik membangun dari orang tua.
- 2) Bersikap Simpatik. Guru juga luwes dalam bergaul. Tanpa itu, interaksi bisa terasa kaku dan membuatnya sulit diterima masyarakat. Karena itu, guru harus punya beberapa kompetensi sosial seperti : memahami adat, budaya, agama, demokrasi, seni, kesadaran sosial, sikap yang tepat terhadap ilmu dan pekerjaan, serta menghargai martabat manusia.
- 3) Dapat bekerja sama dengan dewan pendidikan/komite sekolah. Guru perlu menampilkan diri secara baik agar diterima masyarakat dan bisa kerja sama dengan komite/dewan pendidikan. Untuk itu, pemahaman dasar tentang psikologi, terutama menyangkut hubungan antar manusia, sangat penting.

¹² Huda, *Op.Cit.*, 45-48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pandai bergaul dengan rekan kerja dan mitra pendidikan. Selain mengajar, guru juga diharapkan bisa jadi tempat berbagi cerita bagi rekan kerja maupun orang tua murid, baik terkait akademik maupun masalah sosial.¹³

e. Fungsi Kompetensi Sosial

- 1) Guru berperan sebagai motivator dan pembawa ide baru dalam pengembangan pendidikan.
- 2) Guru menjadi perintis dan pelopor dalam dunia pendidikan.
- 3) Guru berperan sebagai peneliti dan pengembang ilmu pengetahuan.
- 4) Guru berfungsi sebagai pelayan masyarakat lewat pendidikan.¹⁴

f. Prinsip-Pinsip Berkomunikasi dalam Kompetensi Sosial Guru

- 1) Rasa Hormat/Menghargai (*Respect*). Dengan sikap ini, kerja sama di sekolah akan lebih baik dan kinerja pun lebih efektif.
- 2) Empati adalah keahlian menempatkan diri dalam posisi orang lain dan ikut merasakan perasaan mereka.
- 3) Dimengerti (*Audible/Understandble*). Guru perlu memakai bahasa/symbol yang dimengerti, dan menyampaikan informasi sesuai dengan tingkat pemahaman, kedewasaan, dan budaya lawan bicara agar tidak menyinggung nilai yang mereka anut.
- 4) Kejelasan. Guru perlu bersikap transparan agar tercipta rasa percaya, menghindari prasangka, dan menumbuhkan semangat

¹³ Inaku, Hanani, dan Iman, *Op.Cit.*, 115-116.

¹⁴ Pinton Setya Mustafa, *Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*, (Mataram: Cv. Pustaka Madani, 2024), 43-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja. Kejelasan pesan bisa membangun rasa hormat sekaligus kepercayaan.

- 5) Rendah Hati (*Humble*). Guru yang rendah hati biasanya mau melayani, menghormati orang lain, mengakui kesalahan, bersikap lembut, dan mengutamakan kepentingan bersama.¹⁵

g. Usaha Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru

- 1) Melakukan pengembangan kecerdasan sosial melalui forum diskusi/kunjungan ke masyarakat dengan lingkungan yang beragam.
- 2) Belajar berkomunikasi dengan baik. Seorang guru perlu bisa berinteraksi dan menjalin komunikasi yang efektif dengan sesama guru dan pihak lain.
- 3) Supervisi bisa membantu guru, dengan memberi bimbingan untuk meningkatkan kompetensi sosial.
- 4) Lokakarya atau workshop ialah kegiatan untuk mengasah kemampuan berpikir dan kerja sama, baik individu maupun kelompok yang membahas dan mendiskusikan solusi dari masalah yang dihadapi, terutama terkait pengembangan kompetensi sosial.
- 5) kuisisioner (*Questionnaire*) ialah daftar pertanyaan tertulis yang dijawab oleh pihak terkait, untuk mengumpulkan data.¹⁶

¹⁵ Muhammad Aswar Ahmad, "Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru di Sekolah", *Jurnal Komodifikasi*, Vol.7, No.9, 2019,42-43.

¹⁶ Saibah, "Pengembangan Kompetensi Sosial Guru PAI", *Jurnal Edukatif*, Vol. 1 No. 2, 285-286.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Secara bahasa, kata motif bersumber dari kata *motion* yang berarti gerakan. Jadi, motif berkaitan dengan tindakan/perilaku manusia.¹⁷ Pengertian luas motivasi ialah energi yang menyebabkan perilaku, termasuk kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan dorongan dari luar. Menurut Winkel, dikutip Ely Manizar di bukunya mengatakan jika motivasi muncul saat motif jadi aktif untuk meraih tujuan.

Menurut Abraham Maslow, motivasi belajar ialah dorongan dari dalam dan luar diri yang membuat seseorang bertindak hingga sikapnya berubah. Oemar Malik menambahkan, motivasi muncul karena ada perubahan energi di diri yang memunculkan perasaan dan reaksi guna meraih target. Sementara Hani Handoko menyebut motivasi sebagai kondisi pada diri seseorang yang mendorongnya melakukan aktivitas demi meraih target tertentu.¹⁸

Menurut Petri, motivasi ialah kekuatan yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku. Morgan dkk melihatnya sebagai dorongan yang menimbulkan perubahan perilaku untuk menggapai suatu tujuan.

¹⁷ Mualimul Huda, "Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2, 2017, 237.

¹⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Depok: PT. Rajagrafindopersada, 2015), 127-128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eggen dan Kauchak menekankan bahwa motivasi memberi energi, menjaga konsistensi, dan mengarahkan tindakan pada tujuan.¹⁹

Woolfolk mengatakan motivasi ialah kondisi dalam diri yang membangkitkan, mengarahkan, dan menjaga perilaku. Fokusnya pada bagaimana dan mengapa seseorang memulai tindakan, berapa lama bertahan, seberapa konsisten dalam usaha mencapai tujuan, serta apa yang dipikirkan dan dirasakan selama proses itu.²⁰

Brophy menyebut motivasi belajar lebih menekankan pada respons kognitif, yakni dorongan siswa agar aktif di aktivitas akademik yang bermakna. Siswa yang termotivasi akan memperhatikan pelajaran, membaca materi, berusaha memahami, dan memakai strategi belajar yang tepat. Sardiman menjabarkan motivasi belajar ialah usaha menciptakan kondisi tertentu agar seseorang mau dan bersemangat untuk belajar.²¹

b. Teori – Teori Motivasi Belajar

Teori motivasi belajar menurut Morgan dkk diantaranya :

- 1) Teori drive berpedapat perilaku diarahkan ke tujuan dengan kondisi tergerak dalam diri. Menurut teori ini motivasi terdiri dari : kondisi tergerak, perilaku diarahkan ke tujuan, reduksi kondisi tergerak, kepuasan subjektif dan kelegaan tatkala tujuan tercapai.

¹⁹ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 150.

²⁰ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*, (Depok: PT. Raja Grafindopersada, 2021), 127.

²¹ Pupu Saeful Rahmat dan Yunita Nur Indah Sari, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2018), 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Teori insetif . Intisari teori ini individu mengharapkan kesenangan dari insetif positif dan menghindari insetif negatif.
- 3) Teori opponent –process memandang motivasi untuk mencari tujuan yang memberi perasaan senang dan menghindari perasaan ketidaksenangan.
- 4) Teori optimal level menyatakan manusia dimotivasi agar berperilaku dengan cara tertentu untuk menjaga level optimal pembakitan yang menyenangkan.

Elliot, dkk menyatakan bahwa ada beberapa teori motivasi diantaranya:

- 1) Teori hierarki kebutuhan maslow menyatakan orang termotivasi untuk disebabkan mendapatkan pemuasan kebutuhan seperti: kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan kepemilikan, penghargaan dan aktualisasi diri.
- 2) Teori kongnitif bruner. Motivasi dalam teori ini adalah melakukan keterampilan dan mengetahui suatu hal bila mengerjakan sesuatu itu sendiri.
- 3) Teori kebutuhan berprestasi. Menurut teori ini individu berusaha mencari tantangan tugas-tugas yang cukup sulit dengan baik.
- 4) Teori atribusi. Perilaku seseorang disebabkan bagaimana pendapatnya mengenai perilaku yang ia lakukan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Teori operant conditioning skinner. Orang mempunyai motivasi untuk melaksanakan atau mengabaikan suatu hal karena adanya penghargaan atau hukuman akibat tindakan yang dilakukan.
 - 6) Teori social cognitive learning. Orang belajar berperilaku dengan mencontoh perilaku orang lain yang profesional yang disebut model.²²
- c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
- 1) Cita-cita (aspirasi) ialah tujuan yang hendak diraih seseorang. Siswa dengan aspirasi positif cenderung bersemangat untuk meraih keberhasilan, sedangkan yang negatif cenderung hanya ingin menghindari kegagalan.
 - 2) Kemampuan belajar seperti: pengamatan, ingatan, berpikir, dan berimajinasi. Siswa dengan keahlian belajar tinggi lebih termotivasi akibat sering meraih kesuksesan.
 - 3) Kondisi siswa seperti : kondisi fisik dan psikologis siswa karena termasuk bagian dari diri siswa sebagai makhluk yang utuh.
 - 4) Kondisi lingkungan. Lingkungan yang berpengaruh menentukan motivasi belajar, misalnya : keluarga dan masyarakat. Sekolah dengan fasilitas dan suasana yang baik akan membuat siswa lebih nyaman belajar.
 - 5) Unsur dinamis seperti: emosi siswa, dan semangat belajar.

²² Khadijah, Op.Cit., 153-155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Upaya guru menguasai materi, menyampaikannya dengan menarik, menjaga fokus siswa, melakukan evaluasi supaya proses belajar lebih efektif.²³

d. Kriteria Motivasi Belajar

Ciri-ciri motivasi pada diri manusia menurut Sardiman, yaitu:

- 1) Tekun menjalankan tugas artinya siswa mau terus mengerjakan tugas sampai selesai, bukan hanya asal dikerjakan, tapi juga berusaha mencari informasi yang tepat agar hasilnya benar.
- 2) Ulet berarti tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. Namun, selain bertahan, siswa juga perlu aktif bertanya atau mencari solusi agar masalah belajar bisa teratasi.
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah. Sebagai makhluk sosial, siswa punya cara sendiri menunjukkan kepedulian. Siswa yang lebih mampu biasanya mau membantu guru/teman lain dalam menghadapi masalah belajar.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri. Jika siswa suka kerja mandiri, itu tanda kemandirian dan bisa memberikan pengaruh yang positif bagi lingkungannya.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Tugas yang terlalu monoton dan berulang bisa membuat siswa bosan dan kurang kreatif, apalagi kalau tugas hanya menuntut hafalan tanpa memberi ruang pemahaman.

²³ Suralaga, *Op.Cit.*, 131-132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya. Siswa yang percaya pada pendapatnya biasanya berani mempertahankannya. Oleh karena itu, guru perlu memberi kesempatan agar mereka bisa mengembangkan pengetahuan baik secara perorangan maupun kelompok.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Siswa dengan kemampuan khusus biasanya bisa mempertahankan pemahamannya dengan yakin. Sikap ini menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat.
- 8) Senang Mencari dan Memecahkan Masalah. ²⁴

e. Fungsi-Fungsi Motivasi dalam Belajar

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan: siswa mungkin belum punya niat belajar, tapi rasa ingin tahu membuat mereka tertarik mencari tahu hal baru. Dari situlah minat belajar mulai tumbuh.
- 2) Motivasi sebagai penggerak : siswa sudah belajar dengan sungguh-sungguh, pikirannya akan lebih fokus, dan tubuhnya juga akan mengikuti proses belajar tersebut.
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan : siswa yang termotivasi tahu mana yang perlu dilakukan dan mana yang bisa diabaikan. Kalau dia ingin mendalami satu pelajaran, tidak bisa dipaksa untuk belajar hal lain yang tidak diminatinya.²⁵

²⁴ Rahmat dan Sari, *Op.Cit.*, 145-147.;

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar

- 1) Memberi angka belajar bisa jadi pendorong semangat siswa. Nilai yang baik memberi motivasi kuat agar terus belajar sehingga guru mesti memberi penilaian.
- 2) Hadiah seperti: beasiswa, alat tulis, atau bentuk penghargaan lain bisa mendorong siswa mempertahankan prestasi belajar mereka.
- 3) Persaingan sehat (kompetisi) dengan membagi siswa ke dalam kelompok belajar. Di sini, guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa jadi pelaku aktif untuk mencapai tujuan belajar.
- 4) Ego Involvement. Membuat siswa sadar bahwa tugas itu penting dan layak dijadikan tantangan bisa jadi motivasi besar. Siswa akan berusaha keras menjaga harga diri dengan menyelesaikan tugas sebaik mungkin, karena hasil yang baik jadi simbol kebanggaan diri.
- 5) Memberikan ulangan salah satu cara untuk memotivasi siswa, karena siswa lebih giat belajar saat menghadapi ulangan.
- 6) Mengetahui hasil belajar bisa membuat siswa termotivasi agar belajar makin serius. Siswa yang peduli dengan prestasi biasanya berusaha lebih keras agar hasilnya terus meningkat.
- 7) Pujian membuat siswa lebih bersemangat, asal diberikan secara adil supaya tidak menimbulkan rasa iri di antara mereka.
- 8) Hukuman juga bisa jadi alat motivasi jika diberikan dengan tujuan mendidik, bukan karena emosi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Hasrat untuk belajar sebenarnya sudah ada di diri murid. Tugas guru adalah menciptakan lingkungan belajar yang kreatif agar dorongan itu bisa muncul.

10) Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan sesuatu dengan rasa senang yang ditunjukkan lewat kata-kata, tapi juga lewat keikutsertaan aktif dalam kegiatan.

11) Tujuan yang diakui membuat siswa merasa tujuan itu penting, maka mereka akan tetap semangat belajar di berbagai situasi.²⁶

g. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

- 1) Gunakan pujian sederhana setelah siswa menyelesaikan tugas.
- 2) Tes dan nilai sebaiknya dipakai dengan bijak, karena bisa memacu semangat belajar.
- 3) Bangkitkan rasa ingin tahu dan dorongan eksplorasi lewat pengalaman baru.
- 4) Sese kali lakukan hal yang berbeda/menarik agar siswa terlibat.
- 5) Beri rangsangan dengan menunjukkan hadiah/penghargaan kecil.
- 6) Manfaatkan pengalaman siswa, baik dari sekolah maupun luar sekolah, agar pelajaran lebih mudah dipahami.
- 7) Gunakan konsep/prinsip dalam cara belajar yang unik supaya siswa lebih tertarik.
- 8) Ajak siswa mengaitkan pelajaran baru dengan pengetahuan yang sudah mereka punya sebelumnya.

²⁶ *Ibid*, 151-168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Terapkan simulasi dan permainan dalam pembelajaran.

10) Kurangi hal-hal yang bisa membuat siswa lebih tertarik pada motivasi lain yang tidak sejalan dengan belajar.

11) Kurangi konsekuensi negatif dalam belajar.²⁷

3. Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar siswa sangat bergantung pada kompetensi sosial guru. Guru sebagai pemimpin, fasilitator, serta penggerak pembelajaran, sehingga harus terus mengembangkan diri dan mendorong siswanya belajar dengan sungguh-sungguh.²⁸

Guru perlu membangun hubungan yang positif dengan siswanya, misalnya lewat perhatian, nasihat, dan masukan yang membangkitkan motivasi belajar. Motivasi sendiri ialah dorongan yang membuat seseorang mau berusaha mencapai tujuan.²⁹

Kompetensi sosial urgen karena berpengaruh pada kualitas belajar dan motivasi siswa. Jika guru dekat dengan siswanya, mereka akan lebih beraniterbuka soal kesulitan belajar. Hal ini hanya bisa tercapai jika guru punya kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan baik.³⁰

Barnes menekankan bahwa salah satu penyebab kegagalan guru ialah kurangnya interaksi dan komunikasi. Kadang guru lupa apakah pola pikirnya sama dengan siswanya, sehingga interaksi tidak nyambung dan siswa gagal memahami materi. Douglas menambahkan, dalam bertanya

²⁷ *Ibid*, 171-173.

²⁸ Husna Amara, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 29.

²⁹ Hariani, dkk, *Op.Cit*, 140

³⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 113-114.

guru perlu cara komunikasi yang baik agar siswa terdorong untuk berpikir dan menjawab.

Dengan kompetensi sosial, guru bisa menjalin hubungan baik dengan siswa, sesama guru, orang tua, maupun masyarakat. Guru yang ramah dan hangat membuat siswa nyaman dan menumbuhkan kepercayaan, jika siswa nyaman di dekat guru maka belajar pun menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa terdorong untuk belajar dan itu memberi manfaat bagi semua pihak.³¹

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan topik ini yakni:

1. Ajeng Maisaroh pada 2023 meneliti “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Purwosari”. Hasilnya menunjukkan kompetensi sosial guru berpengaruh pada motivasi belajar siswa ($t_{hitung} 4,579 > t_{tabel} 1,656$). Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti kompetensi sosial guru dan perbedaan penelitian meneliti pengaruh kompetensi sosial guru dan motivasi belajar.
2. Nora Juwita Sari pada 2019 meneliti “Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Masmur Pekanbaru”. Hasilnya ada hubungan signifikan antara kompetensi sosial guru dan disiplin siswa. Kompetensi sosial guru tergolong baik, sedangkan disiplin siswa mencapai 84,92% (sangat baik). Persamaannya sama-sama meneliti kompetensi sosial, bedanya variabel Y adalah disiplin siswa.

³¹ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibnu Kholdun Najawi pada 2016 meneliti “Hubungan Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII Keperawatan di SMK Kharisma Panongan”. Hasilnya menunjukkan hubungan yang kuat ($r_{hitung} 0,860 > r_{tabel} 0,320$). Artinya, kompetensi sosial guru PAI punya pengaruh besar dalam pembentukan karakter siswa. Persamaannya sama-sama meneliti kompetensi sosial guru, hanya saja variabel Y ialah pembentukan karakter.
4. Mariyah di 2016 meneliti “Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah (Ma) Al-Muslimun Nw Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan ($r_{hitung} 0,681 > r_{tabel} 0,404$). Sama-sama membahas kompetensi sosial dan motivasi belajar, bedanya di subjek dan lokasi penelitian.

C. Konsep Operasional

Bagian ini dibuat guna memperjelas teori supaya tidak menimbulkan salah paham sekaligus memudahkan penelitian. Penelitian ini ada 2 variabel, yakni Kompetensi Sosial Guru (variabel X) dan Motivasi Belajar Siswa (variabel Y).

1. Kompetensi sosial guru dengan indikator:
 - a. Berkomunikasi dengan santun baik lisan, tulisan, maupun isyarat;
 - b. Memakai TIK secara bijak;
 - c. Berinteraksi baik dengan siswa, guru, tenaga pendidik, pimpinan sekolah, dan orang tua;
 - d. Bergaul sopan dengan masyarakat sesuai norma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Motivasi belajar dengan indikator:
 - a. Tekun Menjalankan Tugas
 - b. Ulet
 - c. Menunjukkan Minat terhadap Berbagai Masalah
 - d. Lebih Senang Bekerja Sendiri
 - e. Cepat Bosan pada Tugas-Tugas yang Rutin
 - f. Dapat Mempertahankan Pendapatnya
 - g. Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini
 - h. Senang Mencari dan Memecahkan Masalah.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsinya ialah kompetensi sosial guru berhubungan dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru.

2. Hipotesis

H_a : Ada hubungan signifikan. kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru.

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional memakai pendekatan kuantitatif. Maksudnya, data dihimpun dalam bentuk angka lalu dianalisis dengan statistik guna menguji hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa.

B. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada April – Mei 2025 di SMA PGRI Pekanbaru di Jl. Brigjend Katamso No. 44 Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah 50 murid kelas X dan XI beragama Islam di SMA PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025. Fokus penelitian ada pada hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Populasi dan Sampel

Populasinya yang bisa jadi sumber data penelitian meliputi semua murid kelas X dan XI beragama Islam di SMA PGRI Pekanbaru, total 50 orang. alasan peneliti memilih siswa kelas 10 dan 11 disebabkan karena penelitian ini dilakukan pada semester genap pada bulan April- Mei 2025 sedangkan siswa kelas 12 melaksanakan ujian.

Tabel III. 1
Populasi SMA PGRI Pekanbaru

Kelas	Frekuensi
X	20
XI IPS	13
XI IPA	17
Jumlah	50

Sampel ialah bagian dari populasi yang diteliti.³² Menurut Suharsimi Arikunto, kalau jumlahnya <100, lebih baik diteliti semuanya.³³ Karena siswa hanya 50 orang, penelitian ini memakai teknik sampling jenuh/total.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Data dihimpun pakai angket berupa daftar pertanyaan yang dibuat sistematis guna mengambil data kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Peneliti juga memakai dokumentasi dengan menghimpun dan memeriksa dokumen terkait. data tentang sekolah, guru, siswa, dan informasi lain yang relevan.

³² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam (Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami)*, (Pekanbaru : Suska Press, 2021), 43.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka, 2017) Cipta, 134.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hubungan kedua variabel, dipakai analisis korelasi *product moment* karena metode ini bisa menunjukkan hubungan kedua variabel.

Rumus yang dipakai:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi Product Moment

N = Jumlah Sampel

$\sum Xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah Nilai skor X

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Skor Y

G. Analisis Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan pada 28 pertanyaan angket, yang terdiri dari 11 terkait kompetensi sosial guru dan 16 terkait motivasi belajar siswa. Validitas di uji memakai *korelasi product moment* dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 2
Uji Validitas Kompetensi Sosial Guru

No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,681	0,334	Valid
2	0,354	0,334	Valid
3	0,409	0,334	Valid
4	0,591	0,334	Valid
5	0,352	0,334	Valid
6	0,336	0,334	Valid
7	0,594	0,334	Valid
8	0,361	0,334	Valid
9	0,743	0,334	Valid
10	0,589	0,334	Valid
11	0,650	0,334	Valid

Sumber Data Olahan 2025

Tabel III. 3
Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,398	0,334	Valid
2	0,621	0,334	Valid
3	0,561	0,334	Valid
4	0,746	0,334	Valid
5	0,553	0,334	Valid
6	0,532	0,334	Valid
7	0,629	0,334	Valid
8	0,564	0,334	Valid
9	0,703	0,334	Valid
10	0,792	0,334	Valid
11	0,604	0,334	Valid
12	0,669	0,334	Valid
13	0,719	0,334	Valid
14	0,644	0,334	Valid
15	0,588	0,334	Valid
16	0,369	0,334	Valid

Sumber Data Olahan 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dihitung dapat dilihat hasil seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 35 dengan persentase 5 % sehingga dapat disimpulkan jika seluruh item soal valid dan dapat digunakan ke analisis selanjutnya.

Uji Reabilitas

Uji ini dipakai guna melihat apakah data penelitian bisa dipercaya atau konsisten. Data dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$. Sebaliknya, jika nilainya $< 0,60$ dianggap kurang reliabel.

Tabel III. 4
Kriteria Uji Reabilitas

Interval	Reabilitas
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi

Sumber Data Olahan 2025

Tabel III. 5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Standar	reabilitas
Kompetensi sosial	0,71	0,60	Reliabel
Motivasi belajar	0,89	0,60	Reliabel

Sumber Data Olahan 2025

Hasil perhitungan dengan SPSS menunjukkan kedua variabel punya reliabilitas tinggi. Kompetensi sosial mendapat nilai 0,71 (di atas standar 0,60) yang termasuk reliabilitas tinggi, sedangkan motivasi belajar mendapat nilai 0,87 yang berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan adanya hubungan signifikan antara kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa. Angka korelasi $0,363 > r_{\text{tabel}}$ ($0,279$ pada taraf 5% dan $0,361$ pada taraf 1%). Nilai signifikan $0,009 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengaruh kompetensi sosial guru sebesar $13,2\%$, sedangkan $86,8\%$ sisanya dipengaruhi faktor lain seperti faktor dalam diri siswa dan lingkungan. Penelitian ini memberikan kontribusi kepada pihak sekolah untuk senantiasa mengadakan pelatihan berupa diskusi diantara para guru supaya meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi terutama di lingkungan sekolah dan menggunakan teknologi secara bijak sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran terutama dalam motivasi belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah sebaiknya memberi pelatihan kepada guru supaya para guru bisa meningkatkan kompetensi sosial dan meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran. Dengan begitu, kualitas pembelajaran juga akan ikut meningkat.
2. Bagi guru agar mengetahui bagaimana cara berkomunikasi dengan siswa yang baik serta hendaklah guru peduli terhadap kesulitan yang dihadapi oleh siswa agar siswa memiliki motivasi dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Siswa hendaklah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan tidak memiliki rasa malu/takut dalam bertanya terkait materi pembelajaran yang tidak dipahami terutama dalam pembelajaran PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Aswar. 2019. “Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru Di Sekolah”. *Jurnal Komodifikasi*. Vol.7, No.9.
- Amara, Husna. 2015. *Profesi Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka).
- Ashsiddiqi, M. Hasbi. 2012. “Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran dan Pengembangannya. *Jurnal Ta'dib*. Vol. 16, No.1.
- Darwis, Amri. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam (Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami)*. (Pekanbaru : Suska Press).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta). 157.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Hilmah, Noor. 2024. “Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Siswa”. *Journal Of Islamic Studies*. Vol. 01, No. 1.
- Huda, Mohammad Nurul. 2017. “Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Pendidikan”. *Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Vol. 6, No. 2.
- Huda, Mualimul. 2017. “ Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Penelitian*. Vol. 11, No. 2.
- Inaku, Saifulhaq, Doly Hanani, dan Muhammad Nur Iman. 2021. “Kompetensi Sosial Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kota Gorontalo”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.17, No. 2.
- Khadijah, Nyayu. 2018. *Psikologi Pendidikan*. (Depok: Rajawali Pers).
- Mustafa, Pinton Setya. 2024. *Buku Ajar Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*. (Mataram: CV. Pustaka Madani).
- Nata, Abuddin. 2019. *Pengembangan Profesi Keguruan dalam Prespektif Islam*. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada).
- Rahmat, Pupu Saeful. dan Yunita Nur Indah Sari. 2018. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saibah. 2023. "Pengembangan Kompetensi Sosial Guru PAI". *Jurnal Edukatif*. Vol. 1, No. 2.
- Said, Fatmawati, dan Sulaeman Masnan. 2021. "Analisis Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar". *Jurnal Al-Maraji*. Vol. 5, No. 1.
- Sundari, Epi Sopia Tri. Babang Robandi, dan Ffy Mulyasari. 2019. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar di SDN 134 Panorama". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.4, No.3.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Suralaga, Fadhilah. 2021. *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. (Depok: PT. Raja Grafindopersada).
- Tabi'in, As'adut. 2016. "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mtsn Pekan Heran Indragri Hulu". *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 1, No. 2.
- Tisnia, Teni. 2022. "Implementasi Kompetensi Sosial Guru dalam Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Siswa pada Mata Pelajaran PAI", *Jurnal Edicatio*. Vol. 8, No. 1.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. (Depok: PT. Rajagrafindopersada).
- Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar).
- Widya Hariani, dkk. 2022. "Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 1, No.3.
- Wn Zuli Amiranti dan Rsp Fauziah. 2017. "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Interaksi Belajar Mengajar". *Jurnal Tadbir Muwahhid*. Vol. 1, No.1.



Lampiran 1 Instrumen Penelitian Variabel Y

INSTRUMEN ANGKET HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA PGRI PEKANBARU

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian

1. Angket ini di berikan untuk keperluan penelitian semata dan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
2. Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya.
3. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda.
4. Mulailah mengisi angket dengan membaca basmalah dan akhirilah dengan membaca hamdalah.
5. Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang terjadi.
6. Jawablah secara mandiri dan jangan terpengaruh dengan jawaban Temanmu
7. Terimakasih banyak atas kesediaan responden telah mengisi angket penelitian ini.

Pilihan Jawaban:

SL= Selalu

SR= Sering

KD=Kadang-kadang

TP=Tidak Pernah

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya akan bertanya kepada guru jika mendapatkan permasalahan dalam materi yang sulit saya pahami				
3.	Saya menyelesaikan tugas dengan baik dan benar				
4.	Saya mengulang pelajaran yang				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	diberikan guru di rumah				
5.	Saya selalu mencari cara bagaimana supaya saya tidak bosan dalam belajar				
6.	Saya akan berusaha memecahkan masalah dengan membaca buku atau bertanya kepada orang lain				
7.	Saya akan berusaha mempertahankan pendapat saya dalam belajar				
8.	Saya memiliki keinginan untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru				
9.	Saya tidak bosan membaca buku setiap hari				
10.	Saya senang mencari solusi dari permasalahan yang saya hadapi dalam belajar				
11.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan arahan yang diberikan guru				
12.	Saya tetap mempertahankan pendapat yang saya yakini benar walaupun pendapat saya berbeda dengan teman saya				
13.	Saya senang mencari sesuatu hal yang baru untuk dipelajari				
14.	Saya tidak bosan mengerjakan tugas yang diberikan guru				
15.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri				
16.	Saya belajar karena keinginan saya sendiri				

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 instrmen Angket Variabel X

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Guru berbicara dengan menggunakan bahasa yang lembut				
2.	Guru memberikan surat teguran kepada siswa yang bermasalah				
3.	Guru bersikap adil terhadap semua siswa				
4.	Guru bersikap ramah kepada seluruh warga sekolah				
5.	Guru membicarakan permasalahan belajar siswa pada orang tua/wali murid				
6.	Guru bertanya kepada rekan kerja untuk mendapatkan solusi permasalahan belajar yang dihadapi siswa				
7.	Guru berbicara menggunakan intonasi yang jelas				
8.	Guru menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran				
9.	Guru memiliki kepedulian terhadap seluruh warga sekolah				
10.	Guru ikut belasukawan jika ada yang tertimpa musibah				
11.	Guru bersikap peduli terhadap kesulitan yang dihadapi siswa				

Lampiran 3 Skor Data Mentah Variabel X Kompetensi Sosial

No	Jumlah item soal											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	38
2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	40
3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	32
4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	38
6	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	40
8	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	38
9	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	29
10	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	31
11	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	27
12	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	34
13	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	39
14	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	25
15	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	34
16	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	31
17	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	4	35
18	3	4	4	4	3	3	1	2	3	4	2	33
19	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	36
20	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	33
21	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	39
22	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	40
23	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	29
24	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	38
25	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	33
26	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	31
27	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	27
28	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	28
29	2	3	4	4	3	2	4	2	3	2	1	30
30	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	33
31	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	27
32	3	1	3	4	4	2	4	3	2	3	4	33
33	2	4	2	2	4	4	4	1	4	4	3	34
34	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	28
35	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	33
36	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	38
37	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	38
38	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	38
39	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	36
40	3	4	3	2	3	3	1	1	2	4	3	29
41	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	39
42	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	39
43	2	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	36
44	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	31
45	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jumlah item soal											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
46	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	30
47	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	37
48	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	36
49	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	38
50	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	1	32



Lampiran 4 Skor Data Mentah Instrumen Variabel Y Motivasi Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	57
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	53
4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	54
5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	55
6	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	48
7	4	4	4	2	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	55
8	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
9	3	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	52
10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	59
11	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	28
12	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	60
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
14	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	39
15	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	44
16	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	56
17	1	4	4	3	4	1	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	50
18	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	38
19	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	5	56
20	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	42
21	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	49
22	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	3	41
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	60
24	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	58
25	4	2	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	48
26	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	42
27	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	45
28	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	42
29	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	47
30	4	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	48
31	4	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	39
32	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	52
33	4	2	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	51
34	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	42
35	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	54
36	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	49
37	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	55
38	4	2	4	1	1	2	2	2	1	2	3	4	2	3	4	4	41
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
42	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	49
43	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	50
44	3	2	3	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	42
45	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
46	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	52
47	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	4	49
48	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	43
49	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	49
50	2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	43

Lampiran 5 Uji Validitas Dan Reabilitas Kompetensi Sosial

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,095	,334*	,431**	,227	,281	,325	,246	,326	,202	,392*	,681**
	Sig. (2-tailed)		,586	,050	,010	,189	,102	,057	,155	,056	,245	,020	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	,095	1	,052	-,202	-,126	,231	-,074	,287	,334*	,405*	,035	,354*
	Sig. (2-tailed)	,586		,768	,246	,470	,181	,672	,095	,050	,016	,840	,037
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3	Pearson Correlation	,334*	,052	1	,452**	,200	-,095	,141	,189	,151	-,095	,000	,409*
	Sig. (2-tailed)	,050	,768		,006	,250	,586	,418	,276	,387	,588	1,000	,015
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X4	Pearson Correlation	,431**	-,202	,452**	1	,241	,001	,504**	,052	,406*	,099	,364*	,591**
	Sig. (2-tailed)	,010	,246	,006		,164	,995	,002	,768	,015	,570	,031	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X5	Pearson Correlation	,227	-,126	,200	,241	1	,066	,179	-,229	,103	,110	,205	,352*
	Sig. (2-tailed)	,189	,470	,250	,164		,708	,305	,186	,554	,531	,237	,038
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X6	Pearson Correlation	,281	,231	-,095	,001	,066	1	-,048	-,061	,155	,311	,107	,336*
	Sig. (2-tailed)	,102	,181	,586	,995	,708		,785	,729	,375	,069	,542	,048
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X7	Pearson Correlation	,325	-,074	,141	,504**	,179	-,048	1	,156	,523**	,153	,444**	,594**
	Sig. (2-tailed)	,057	,672	,418	,002	,305	,785		,372	,001	,381	,007	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

X8	Pearson Correlation	,246	,287	,189	,052	-,229	-,061	,156	1	,135	,160	,000	,361*
	Sig. (2-tailed)	,155	,095	,276	,768	,186	,729	,372		,439	,358	1,000	,033
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X9	Pearson Correlation	,326	,334*	,151	,406*	,103	,155	,523**	,135	1	,556**	,579**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,056	,050	,387	,015	,554	,375	,001	,439		,001	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X10	Pearson Correlation	,202	,405*	-,095	,099	,110	,311	,153	,160	,556**	1	,519**	,589**
	Sig. (2-tailed)	,245	,016	,588	,570	,531	,069	,381	,358	,001		,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X11	Pearson Correlation	,392*	,035	,000	,364*	,205	,107	,444**	,000	,579**	,519**	1	,650**
	Sig. (2-tailed)	,020	,840	1,000	,031	,237	,542	,007	1,000	,000	,001		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	,681**	,354*	,409*	,591**	,352*	,336*	,594**	,361*	,743**	,589**	,650**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,037	,015	,000	,038	,048	,000	,033	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	11

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	35	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	35	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN 6 UJI VALIDITAS DAN REABILITAS MOTIVASI BELAJAR SISWA

		Correlations																
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	total
Y1	Pearson Correlation	1	,082	,120	,313	-,017	,328	,339*	,200	,221	,277	,329	-,077	,147	,291	,454**	,141	,398*
	Sig. (2-tailed)		,638	,491	,067	,921	,054	,046	,249	,202	,107	,054	,661	,401	,090	,006	,418	,018
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	,082	1	,335*	,550**	,221	,173	,209	,115	,593**	,389*	,325	,400*	,584**	,309	,434**	,422*	,621**
	Sig. (2-tailed)	,638		,049	,001	,202	,321	,227	,509	,000	,021	,057	,017	,000	,071	,009	,012	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	,120	,335*	1	,257	,278	,030	,497**	,286	,101	,469**	,501**	,332	,403*	,513**	,293	,372*	,561**
	Sig. (2-tailed)	,491	,049		,136	,106	,864	,002	,096	,564	,004	,002	,051	,016	,002	,088	,028	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y4	Pearson Correlation	,313	,550**	,257	1	,418*	,377*	,373*	,477**	,588**	,382*	,309	,507**	,393*	,535**	,310	,582**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,067	,001	,136		,013	,026	,027	,004	,000	,024	,071	,002	,019	,001	,070	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y5	Pearson Correlation	-,017	,221	,278	,418*	1	,254	,184	,428*	,447**	,386*	,240	,440**	,327	,414*	,131	,191	,553**
	Sig. (2-tailed)	,921	,202	,106	,013		,142	,289	,010	,007	,022	,166	,008	,056	,013	,454	,273	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y6	Pearson Correlation	,328	,173	,030	,377*	,254	1	,220	,171	,509**	,458**	,298	,216	,435**	,144	,281	,232	,532**
	Sig. (2-tailed)	,054	,321	,864	,026	,142		,204	,327	,002	,006	,082	,212	,009	,409	,102	,179	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y7	Pearson Correlation	,339*	,209	,497**	,373*	,184	,220	1	,339*	,315	,550**	,227	,406*	,298	,392*	,535**	,536**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,046	,227	,002	,027	,289	,204		,046	,065	,001	,190	,016	,082	,020	,001	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Y8	Pearson Correlation	,200	,115	,286	,477**	,428*	,171	,339*	1	,289	,369*	,382*	,471**	,240	,518**	,112	,274	,564**
	Sig. (2-tailed)	,249	,509	,096	,004	,010	,327	,046		,093	,029	,023	,004	,165	,001	,520	,111	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y9	Pearson Correlation	,221	,593**	,101	,588**	,447**	,509**	,315	,289	1	,493**	,133	,504**	,582**	,329	,432**	,259	,703**
	Sig. (2-tailed)	,202	,000	,564	,000	,007	,002	,065	,093		,003	,447	,002	,000	,054	,010	,132	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y10	Pearson Correlation	,277	,389*	,469**	,382*	,386*	,458**	,550**	,369*	,493**	1	,606**	,453**	,560**	,392*	,560**	,589**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,107	,021	,004	,024	,022	,006	,001	,029	,003		,000	,006	,000	,020	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y11	Pearson Correlation	,329	,325	,501**	,309	,240	,298	,227	,382*	,133	,606**	1	,265	,396*	,356*	,428*	,460**	,604**
	Sig. (2-tailed)	,054	,057	,002	,071	,166	,082	,190	,023	,447	,000		,123	,019	,036	,010	,005	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y12	Pearson Correlation	-,077	,400*	,332	,507**	,440**	,216	,406*	,471**	,504**	,453**	,265	1	,643**	,448**	,092	,418*	,670**
	Sig. (2-tailed)	,661	,017	,051	,002	,008	,212	,016	,004	,002	,006	,123		,000	,007	,598	,012	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y13	Pearson Correlation	,147	,584**	,403*	,393*	,327	,435**	,298	,240	,582**	,560**	,396*	,643**	1	,402*	,366*	,266	,719**
	Sig. (2-tailed)	,401	,000	,016	,019	,056	,009	,082	,165	,000	,000	,019	,000		,017	,031	,123	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y14	Pearson Correlation	,291	,309	,513**	,535**	,414*	,144	,392*	,518**	,329	,392*	,356*	,448**	,402*	1	,121	,272	,644**
	Sig. (2-tailed)	,090	,071	,002	,001	,013	,409	,020	,001	,054	,020	,036	,007	,017		,489	,114	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y15	Pearson Correlation	,454**	,434**	,293	,310	,131	,281	,535**	,112	,432**	,560**	,428*	,092	,366*	,121	1	,496**	,588**
	Sig. (2-tailed)	,006	,009	,088	,070	,454	,102	,001	,520	,010	,000	,010	,598	,031	,489		,002	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y16	Pearson Correlation	,141	,422*	,372*	,582**	,191	,232	,536**	,274	,259	,589**	,460**	,418*	,266	,272	,496**	1	,640**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	Sig. (2-tailed)	,418	,012	,028	,000	,273	,179	,001	,111	,132	,000	,005	,012	,123	,114	,002		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
total	Pearson Correlation	,398*	,621**	,561**	,746**	,553**	,532**	,629**	,564**	,703**	,792**	,604**	,670**	,719**	,644**	,588**	,640**	1
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	35	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 20 JUNI 2024	
ASAL : SAFITRI PAULIHA	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
Dr. YANTI, M.A Pekanbaru, 16-7-2024 Kajur PAI,	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
 Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Lampiran 8

SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: e.fak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12862/Un.04/F.II.1/PP.00.9/07/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Kepada Yth.
 Dr. Yanti, M.Ag
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SAFITRI FAUZIAH
 NIM : 12110122874
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Hubungan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

Lembar Pengesahan Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandus Km. 15 Tampar Pekabaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7677307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Safitri Fauziah
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110122874
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 13 Februari 2025
 Judul Proposal Ujian : Hubungan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris Harun, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Dr. H. Kholid Junaedi, M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 21 April 2025
Peserta Ujian Proposal



Safitri Fauziah
NIM. 12110122874

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Surat Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5511/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>	Pekanbaru, 17 Februari 2025
--	-----------------------------

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA PGRI Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama NIM Semester/Tahun Program Studi Fakultas	: SAFITRI FAUZIAH : 12110122874 : VIII (Delapan) / 2025 : Pendidikan Agama Islam : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
---	---

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 11

Surat Balasan Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN (YPLP) PGRI PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PGRI PEKANBARU
Alamat : Jl.Brig.Jend. Katamsa No.44 Tangkerang Pekanbaru. Telp (0761) 23465
NDS. 1.06054002 AKREDITAS : A Email : smapgr182@gmail.com

No : 091/SMA-PGRI/E.13/II/2025
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Riset

Kepada : Yth ;
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Di -
Pekanbaru

Dengan Hormat,
Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor :
B-5511/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Tanggal 17 Februari 2025 Tentang Mohon Izin
melakukan Riset a/n :

Nama : SAFITRI FAUZIAH
NIM : 12110122874
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan
Riset/Penelitian di SMA PGRI Pekanbaru dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Penelitian dan pengumpulan data.
2. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian bersedia meninggalkan fotocopy Kartu Tanda Pengenal.
3. Melaksanakan penelitian kepada Siswa/i di SMA PGRI Pekanbaru.
Menyerahkan hasil riset 1 (satu) rangkap kepada SMA PGRI Pekanbaru.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Februari 2025
Kepala SMA PGRI,

ILMA SHOFIA, S.S., M.Pd

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Surat Izin Riset Dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28253 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561547
Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: info@uin-suska.ac.id

Nomor : B-8115/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 24 April 2025

Yth : Kepala
SMA PGRI Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Safitri Fauziah
NIM : 12110122874
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA PGRI PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA PGRI Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 April 2025 s.d 24 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Rektor,



Dr. H. H. Sudar, M.Ag.

HP. 09650521 199402 1 001

Tembusan :
Rector UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Digitized dengan CamScanner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

Surat Keterangan Selesai Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN (YPLP) PGRI PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PGRI PEKANBARU
 Alamat : Jl. Brig. Jend. Katamso No. 44 Tangkerang Pekanbaru. Telp (0761) 23465
 NDS. 1.06054002 Akreditasi : A E-mail : smagpri82@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 185/SMA-PGRI/E.24/V/2025

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) PGRI Pekanbaru Provinsi Riau, menerangkan bahwa :

Nama	: SAFITRI FAUZIAH
N I M	: 12110122874
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S1
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset / Pengumpulan Data dengan Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA-PGRI Pekanbaru mulai dari tanggal 14 April s/d 19 Mei 2025 dengan judul Penelitian "HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA PGRI PEKANBARU".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Mei 2025
 Kepala SMA PGRI,

 VERA FEBRIANI, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 14

Surat Penunjukkan Pembimbing

Pekanbaru, 16 Juli 2024

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
 Kepada
 Yth. Dekan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 di-
 tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAFITRI FAUZIAH
 NIM/Hp : 12110122874 / 085375720215
 Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / 6
 Alamat : Jl. SAWIT GADING NO 73, Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul:

"HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIDIKAN AGAMA ISLAM SD NEGERI 023 PANDAU JAYA"

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah : **Dr. Yanti, M.Ag**

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photo copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya atas perhatian dan berkenaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

DR. IDRIS, M. Ed

NIP. 197060504 200501 1 005

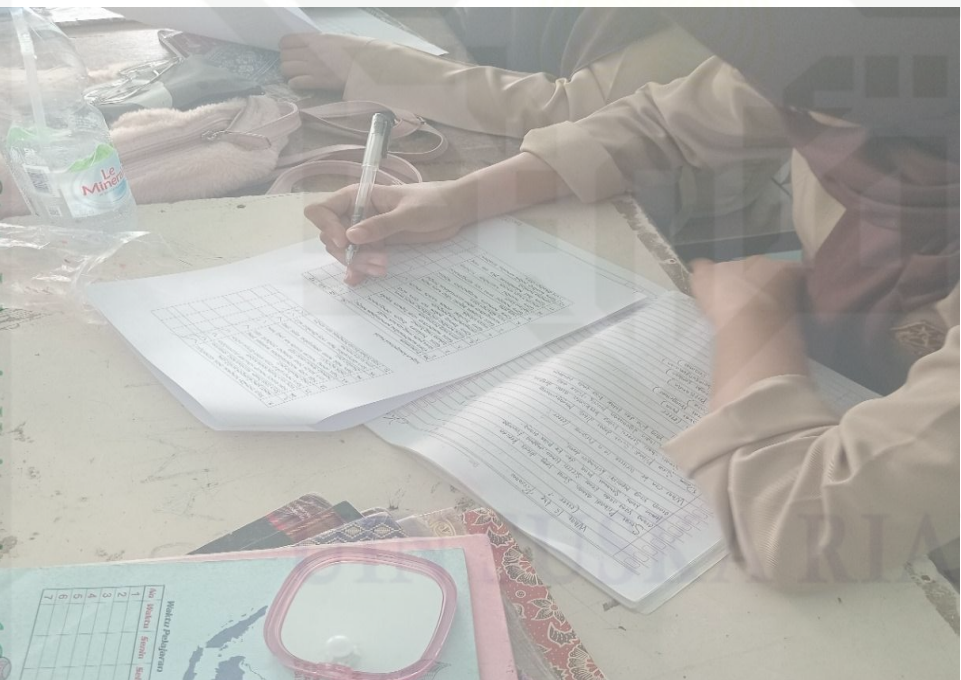
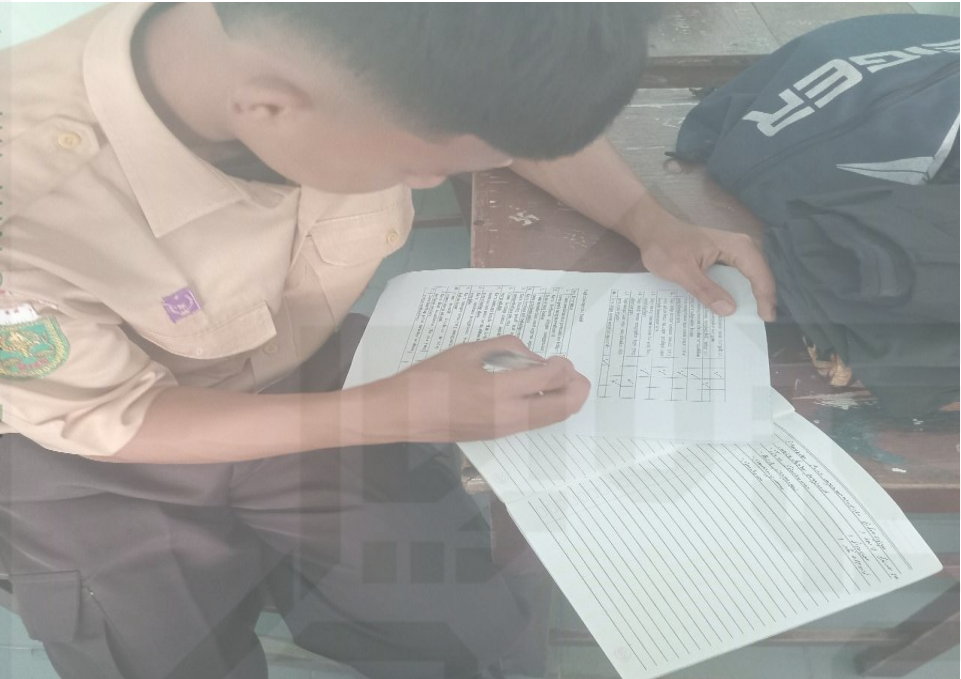
HORMAT SAYA

SAFITRI FAUZIAH

NIM. 12110122874

Lampiran 15

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Safitri Fauziah, lahir di Pekanbaru pada 30 Desember 2002 sebagai anak kedua dari pasangan Syawaluddin dan Rihana, dan punya seorang Kakak bernama Sari Nuhayati. S.Ikom. Pendidikan dasar ditempuh di SDN 003 Minas Barat (2009-2015), lalu melanjutkan ke SMP Negeri 1 Minas Barat (2015-2018). Setelah itu, penulis masuk Madrasah Aliyah Negeri 1 Minas pada 2018, kemudian pindah ke SMA YLPI Pekanbaru hingga lulus tahun 2021. Sejak 2021, penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada Juli – Agustus 2024, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata selama 40 hari di Desa Pongkai Istiqamah, Kampar. Dilanjutkan dengan Program Pengalaman Lapangan selama 60 hari pada September – Desember 2024. Pada 2025, penulis melakukan penelitian skripsi berjudul *“Hubungan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI Pekanbaru”* di bawah bimbingan Ibu Dr. Yanti, M.Ag.